

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak di bidang sub sektor Kelapa Sawit yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, data didapat dari mengakses situs <https://www.idx.co.id/>.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terancang dan tersusun secara detail dari awal persiapan, perencanaan desain, sampai pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

#### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi merupakan cakupan daerah yang akan dapat digeneralisasi oleh subjek dan objek penelitian dengan memiliki karakter dan spesifikasi berbeda ditentukan oleh sang peneliti yang selanjutnya akan dikaji sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2011). Cakupan populasi yang dipakai pada penelitian yaitu perusahaan sub sektor Kelapa Sawit yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia. Teknik yang dipakai untuk menentukan sampel penelitian ini berupa teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*), teknik ini membatasi penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kategori yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 14 sampel perusahaan dari keseluruhan 19

perusahaan sub sektor Kelapa Sawit dalam daftar Bursa Efek Indonesia tahun periode 2016 – 2018 :

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	Andira Agro Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
5	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
7	GOLL	Golden Plantation Tbk
8	GZCO	Gozco Plantation Tbk
9	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
10	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
11	MAGP	Multi agro Gemilang Plantation Tbk
12	MGRO	Mahkota Group Tbk
13	PALM	Provident Agro Tbk
14	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
15	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
16	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
17	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
19	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 17Maret 2020 pukul 14.10)

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah ditentukan menjadi objek penelitian, penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode *sampling* ini memberi batasan penentuan sampel yang sesuai dengan syarat atau kriteria khusus. Beberapa syarat atau kriteria dari perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan pada sub sektor Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2018.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2018.

**Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Periode	Data	Tahun	Jumlah Data
1	Perusahaan sub sektor Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	2016-2018	19	3	57
2	Yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia.	2016-2018	14	3	42

Note : Data diolah berdasarkan Ringkasan Performa perusahaan.  
Data 1 ke 2 berkurang sebanyak = 5

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan sub sektor Kelapa Sawit selama tahun 2016-2018.

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
3	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
4	GOLL	Golden Plantation Tbk
5	GZCO	Gozco Plantation Tbk
6	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
7	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
8	PALM	Provident Agro Tbk
9	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
10	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
11	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
12	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
14	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 17 Maret 2020 pukul 14.10)

#### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Untuk mempermudah definisi tentang maksud dan tujuan yang telah dikemukakan dalam penelitian, maka penulis menguraikan definisi operasional dari indikator-indikator penelitian. maka penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 2 variabel yaitu: variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Suatu variabel dalam penelitian yang dapat memberi pengaruh terjadinya perubahan terhadap variabel independen (terikat) disebut dengan variabel independen atau bebas, dimana biasanya disimbolkan dengan (X). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu rentabilitas ekonomi atau istilah umum yang biasa dipakai yaitu ROA (*Return on*

*Assets*). *Return on Assets* didefinisikan sebagai persentase profit perusahaan yang diperoleh dari modal internal serta modal eksternal (asing) yang digunakan dalam memperoleh keuntungan. *Return on Assets* dapat dihitung melalui persamaan berikut ini :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel dependen (Y), variabel dependen atau juga disebut dengan variabel terikat pada penelitian ini yaitu Perubahan laba. Nilai perubahan laba yang digunakan yaitu perubahan laba relatif sebab angka laba ini lebih representatif dibanding dengan nilai laba absolut yang bertujuan menghilangkan pengaruh dari faktor ukuran perusahaan. Pengukuran perubahan laba didasari pada laba bersih setelah pajak, tidak termasuk *extraordinary* dan *discontinued operation*. *Extraordinary* dan *discontinued operation* tidak diikutkan pada laba setelah pajak karena bertujuan menghindari unsur yang berpotensi bisa menaikkan perubahan laba yang tidak akan muncul pada periode yang lain.

Rumus perubahan laba relatif dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Perubahan Laba} = \frac{\text{laba bersi tah ini} - \text{laba ber tah lalu}}{\text{laba ber tahun lalu}}$$

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini mengkaji pengaruh-pengaruh dari variabel melalui pengumpulan beberapa data pendukung. Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari data sekunder berupa data kuantitatif tentang segala sesuatu yang

memuat informasi terkait kajian penelitian ini seperti laporan neraca perusahaan dan laporan keuangan. Data penelitian kemudian dikumpulkan, diamati, dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan di atas maka digunakan metode sebagai berikut:

1. Studi pustaka, adalah pengumpulan data melengkapi data-data yang diperlukan dalam penulisan laporan ini dengan cara mencari Informasi dari buku-buku, jurnal, karya ilmiah, tesis, internet, dan sumber-sumber lain dengan pembahasan masalah.
2. Dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan cara melihat dan menganalisis penghimpunan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini seperti neraca dan laporan laba rugi.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Linearitas**

Menurut (Sugiyono & Susanto, 2015),

“Uji linearitas biasa digunakan untuk mengukur apakah antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan”.

Uji linearitas digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linear yang signifikan pada dua variabel dalam penelitian. Bentuk data yang ideal hendaknya memiliki hubungan linear yang signifikan pada variabel bebasnya (X) dengan variabel terikat (Y). ketentuan penentuan keputusan pada uji linearitas yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013),

“Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.”

Dalam penelitian ini pengujian normalitas akan menggunakan analisis grafik yang dilakukan dengan normal probability *plot*. Hal ini agar keputusan yang dibuat tidak bersifat subjektif. Ketentuan dalam normal probability plot, data dikatakan berdistribusi normal apabila titik menyebar disekitar garis diagonal.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013),

“Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda”.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik *Plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *Return on Assets* dengan residualnya perubahan laba. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Di mana :

Y : Perubahan Laba

X : *Return on asset* (ROA)

a : Bilangan Konstanta

b : Koefisien Regresi



### 3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial. Berikut penjelasannya :

#### a. Uji parsial (Uji t)

Uji t-test dilakukan untuk melihat pengaruh parsial dari variabel-variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Adapun langkah- langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan t hitung.

Untuk menentukan t hitung, kita dapat melihat hasil output SPSS pada *table Coefficients* kolom t sesuai dengan variable independen

b) Menentukan t tabel

Untuk menentukan nilai t tabel, kita dapat mencarinya dengan ( $\alpha = 0.05$ ), lalu derajat kebebasan ( $df = n-k$ ) pada table t (distribusi) keterangan:

N = Jumlah Data

K = Jumlah Variabel Independen

c) Kaidah pengujian

Jika,  $-t \text{ hitung} < t \text{ table} < t \text{ hitung}$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

4) Membandingkan t table dan t hitung

5) Tingkat signifikansi

Untuk tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.05 ( $\alpha = 5\%$ )

Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  di terima

Jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  di tolak

6) Pengambilan keputusan.

#### **b. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.